

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh sikap belajar terhadap intensi menerapkan LMS pada mahasiswa administrasi pendidikan Universitas Jambi. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi yang diperoleh nilai hasil pengujian yang menunjukkan koefisien determinasi $R^2 = 0,523$ dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $11,526 > 1,979$ maka dapat dikatakan signifikan. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan sikap belajar berpengaruh terhadap intensi menerapkan LMS pada mahasiswa administrasi pendidikan Universitas Jambi.
2. Terdapat pengaruh norma subyektif terhadap intensi menerapkan LMS pada mahasiswa administrasi pendidikan Universitas Jambi. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi yang diperoleh nilai hasil pengujian yang menunjukkan koefisien determinasi $R^2 = 0,456$ dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $10,062 > 1,979$ maka dapat dikatakan signifikan. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan norma subyektif berpengaruh terhadap intensi menerapkan LMS pada mahasiswa administrasi pendidikan Universitas Jambi.
3. Terdapat pengaruh kontrol perilaku terhadap intensi menerapkan LMS pada mahasiswa administrasi pendidikan Universitas Jambi. Hal ini dibuktikan melalui

analisis regresi yang diperoleh nilai hasil pengujian yang menunjukkan koefisien determinasi $R^2 = 0,456$ dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $13,466 > 1,979$ maka dapat dikatakan signifikan. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan kontrol perilaku berpengaruh terhadap intensi menerapkan LMS pada mahasiswa administrasi pendidikan Universitas Jambi. Jadi apabila kontrol perilaku semakin meningkat maka akan meningkat pula intensi menerapkan LMS pada mahasiswa administrasi pendidikan.

4. Terdapat pengaruh sikap belajar, norma subyektif dan kontrol perilaku terhadap intensi menerapkan LMS pada mahasiswa administrasi pendidikan Universitas Jambi. Hal ini dibuktikan melalui uji F simultan dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan sikap belajar, norma subyektif dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap intensi menerapkan LMS pada mahasiswa administrasi pendidikan Universitas Jambi. Jadi apabila sikap belajar, norma subyektif dan kontrol perilaku semakin meningkat maka akan semakin meningkat pula intensi menerapkan LMS pada mahasiswa administrasi pendidikan.

1.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh sikap belajar, norma subyektif dan kontrol perilaku terhadap intensi menerapkan LMS pada mahasiswa administrasi pendidikan, diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Jadi apabila sikap belajar semakin meningkat maka akan semakin meningkat pula intensi menerapkan LMS pada mahasiswa administrasi pendidikan.

2. Jadi apabila norma subjektif semakin meningkat maka akan semakin meningkat pula intensi menerapkan LMS pada mahasiswa administrasi pendidikan.
3. Jadi apabila kontrol perilaku semakin meningkat maka akan meningkat pula intensi menerapkan LMS pada mahasiswa administrasi pendidikan.
4. Jadi apabila sikap belajar, norma subjektif dan kontrol perilaku semakin meningkat maka akan semakin meningkat pula intensi menerapkan LMS pada mahasiswa administrasi pendidikan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap belajar, norma subyektif dan kontrol perilaku memberikan pengaruh dan kontribusi terhadap intensi menerapkan LMS pada mahasiswa administrasi pendidikan Universitas Jambi sebesar 0,658 atau 65,8%. Hal ini berarti masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi intensi menerapkan LMS. Oleh karena itu, penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor faktor lain yang dapat mempengaruhi intensi menerapkan LMS.
2. Bagi Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan penggunaan teknologi pada saat proses pembelajaran serta memperhatikan dan meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi intensi menerapkan LMS.
3. Bagi dosen diharapkan untuk membimbing mahasiswa lebih aktif lagi dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) diharapkan dapat memfasilitasi e-learning dalam proses pembelajaran baik untuk dosen maupun mahasiswa, seperti sering mengadakan pelatihan penggunaan e-learning